

DOA, PUASA, DAN KONSEKRASI TENGAH TAHUN

# Miracles

Agar Dunia Mengenal Dia

Renungan Keluarga

12–15 Juli 2023



**DOA, PUASA, DAN KONSEKRASI TENGAH TAHUN**

# Miracles

**Agar Dunia Mengenal Dia**



**EVERY NATION**

Menghormati Allah. Menjadikan Murid.

© 2023 by Victory. All rights reserved.

Kontributor: Victory Kids Fort Writers Pool

Ilustrasi oleh: Michelle Ortiz-Tuazon

Bila tidak diberi catatan, ayat Kitab Suci dikutip  
dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © LAI 2023.

Silakan diperbanyak untuk keperluan gereja lokal.  
Tidak untuk diperjualbelikan.

[everynation.org](http://everynation.org) #ENfast2023

# Daftar Isi

Puasa 101.....	v
Rencana Kita.....	ix
<b>PENDAHULUAN</b>	
Kuasa Ajaib Melalui Roh Kudus .....	1
<b>HARI 1</b>	
Di Yerusalem: Mukjizat Luar Biasa Melalui Orang-Orang Biasa .....	5
<b>HARI 2</b>	
Di Yudea dan Samaria: Mukjizat Pembuka Pintu Melalui Orang-Orang yang Teraniaya .....	9
<b>HARI 3</b>	
Ke Ujung Bumi: Mukjizat Pembuka Mata Melalui Orang-Orang yang Enggan .....	13
<b>PENUTUP</b>	
Mukjizat Melalui Kita Saat Ini .....	19

Renungan keluarga ini dirancang untuk digunakan oleh orangtua bersama dengan anak-anak umur dua sampai dua belas tahun.



# Puasa 101

## Menantikan Mukjizat Setiap Hari

Tahun ini, tema kita sebagai jemaat adalah Mukjizat. Pada bulan Januari, kita merenungkan beberapa mukjizat di Kitab Kisah Para Rasul: pemberian kuasa, kesembuhan, pemeliharaan, bimbingan, pembebasan, dan perlindungan. Dalam renungan ini, kita akan merenungkan mukjizat lain dalam Kisah Para Rasul dan bagaimana Allah memberi kuasa kepada kita untuk menjadi saluran mukjizat-Nya, agar Dia dikenal di dalam keluarga kita, kota kita, bangsa kita, dan sampai ke ujung bumi.

### Hubungan

Kita semua memiliki kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang kita perlukan untuk tetap hidup. Keinginan adalah hal-hal yang kita ingin memilikinya. Apakah kebutuhan hidupmu? Apakah keinginanmu? Ada banyak hal yang kita butuhkan dan kita inginkan. Namun, kadang-kadang kita terlalu berfokus pada kebutuhan dan keinginan kita. Akibatnya, kita mengesampingkan hubungan kita dengan Allah. Berpuasa memungkinkan kita lebih berfokus pada Allah dengan mengesampingkan kebutuhan dan keinginan kita.

### Apakah Berpuasa Itu?

Berpuasa berarti menghentikan suatu aktivitas (biasanya makan) selama beberapa waktu tertentu, agar kita dapat lebih berfokus pada Allah. Kita mengganti waktu makan atau bermain gawai dengan waktu bersama Allah. Artinya, kita berdoa, menyembah, dan membaca Alkitab. Kegiatan tersebut memperkuat hubungan kita dengan Allah.

Ketika orangtua berbicara kepada kita, kita seharusnya memperhatikan dan mendengarkan mereka. Berpuasa menolong kita memperhatikan dan mendengarkan suara Allah. Kita menjauhkan hal-hal yang mengganggu. Kita berkata kepada Allah, “Aku akan mendengarkan suara-Mu karena Engkau Bapa-Ku. Aku percaya kepada-Mu!”

Yesus memberi kita contoh bagaimana berpuasa dalam Matius 4. Yesus tahu bahwa Dia memerlukan kekuatan dan kuasa untuk melayani. Dia mempersiapkan diri dengan berpuasa selama empat puluh hari di padang gurun. Pada waktu itu, Dia dicobai oleh Iblis. Dia menanggapi dengan kebenaran yang dapat kita pegang teguh pada saat berpuasa:

*“Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.” Matius 4:4*

Berpuasa biasanya membuat kalian tidak makan dan minum karena kalian menghabiskan lebih banyak waktu dengan Allah. Namun, kalian juga dapat berpantang menggunakan berbagai media (TV, *video game*) dan teknologi (gawai, internet) bila kalian tidak dapat berpuasa makan. Yang penting kalian mengalihkan perhatian dari hal-hal yang ditawarkan oleh dunia ini untuk meluangkan lebih banyak waktu dengan Allah.

## Sebelum Berpuasa

### 1. Berdoa

Luangkan waktu untuk membaca Alkitab sebelum berpuasa. Mintalah Roh Kudus membimbing kalian dalam berdoa. Tulislah secara khusus permintaan doa kalian untuk keluarga, teman, gereja, dan bangsa.

### 2. Berkomitmen

Berdoalah tentang jenis puasa yang akan kalian lakukan dan berkomitmenlah untuk menjalankannya. Mintalah anugerah Allah untuk menolong kalian menjalankan keputusan itu sampai selesai. Juga, tanyakan pada orangtua dan mungkin dokter kalian apakah kalian boleh berpuasa makanan tertentu.



### 3. Bertindak

Jika kalian hendak berpuasa dengan berpantang makan, mulailah mengurangi porsi makan kalian beberapa hari sebelumnya. Hindari makanan yang mengandung gula atau berlemak. Ajaklah seseorang untuk menjadi mitra doa kalian selama masa puasa.

## Selama Berpuasa

### 1. Fokus

Luangkan waktu untuk membaca Firman Allah dan berdoa. Ibadah pribadi ini akan menolong kalian menjalankan puasa sampai selesai. Siapkanlah diri kalian untuk mendengarkan suara Allah dan melakukan apa yang diperintahkan oleh Roh Kudus.

### 2. Berdoa

Jika memungkinkan, kalian dapat mengikuti paling tidak satu pertemuan doa di gereja kalian. Berdoalah untuk keluarga, gereja, pastor, bangsa, kampus, dan misi sepanjang minggu ini.

### 3. Pengganti

Selama waktu makan, jika kalian berpuasa dengan berpantang makan, gunakan kesempatan itu untuk membaca Alkitab dan berdoa. Minumlah air sebanyak mungkin dan beristirahatlah secukupnya. Ingatlah bahwa bisa saja tubuh kalian terasa lemas atau capek, dan kalian menjadi kurang sabar atau mudah jengkel. Jika kalian menjalankan puasa jenis yang lain, bacalah Alkitab dan berdoalah pada saat biasanya kalian melakukan kegiatan yang sedang kalian jauhi (sebagai contoh, menelusuri media sosial atau bermain *video game*)

# Sesudah Berpuasa

## 1. Makan

Jika kalian berpuasa dengan berpantang makan, makanlah makanan padat secara bertahap. Tubuh kalian memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan diet yang normal. Mulailah dengan makan buah, minum jus, dan makan salad, lalu tambahkan lebih banyak sayuran. Makanlah sedikit-sedikit sepanjang hari. Meskipun kelihatan menggoda selera, cobalah jangan langsung makan junk food dan permen begitu selesai berpuasa. Jika kalian menyelesaikan puasa jenis lain, ingatlah apa yang sudah Allah nyatakan kepada kalian ketika kalian meluangkan waktu bersama-Nya. Terapkan apa yang kalian pelajari selama berpuasa dalam kehidupan kalian sehari-hari.

## 2. Berdoa

Jangan berhenti berdoa! Percayalah bahwa Allah akan memenuhi janjinya dan mengetahui apa yang sedang Dia lakukan. Jangan berhenti mengandalkan dan mendengarkan suara Allah sepanjang tahun. Tetaplah berjalan dalam iman dan harapkan Allah menjawab doa kalian!

# Rencana Kita

## Hari 1

### Pilihan Berpuasa

### ANGGOTA KELUARGA

*Tuliskan nama orangtua dan anak yang akan menjalankan jenis puasa untuk hari ini.*

Puasa media sosial \_\_\_\_\_

Puasa gawai \_\_\_\_\_

Berpantang satu kali makan \_\_\_\_\_

Lainnya: \_\_\_\_\_

Pertemuan Doa yang Diikuti: \_\_\_\_\_

## Hari 2

### Pilihan Berpuasa

### ANGGOTA KELUARGA

*Tuliskan nama orangtua dan anak yang akan menjalankan jenis puasa untuk hari ini.*

Puasa media sosial \_\_\_\_\_

Puasa gawai \_\_\_\_\_

Berpantang satu kali makan \_\_\_\_\_

Lainnya: \_\_\_\_\_

Pertemuan Doa yang Diikuti: \_\_\_\_\_

## Hari 3

### Pilihan Berpuasa

### ANGGOTA KELUARGA

*Tuliskan nama orangtua dan anak yang akan menjalankan jenis puasa untuk hari ini.*

Puasa media sosial \_\_\_\_\_

Puasa gawai \_\_\_\_\_

Berpantang satu kali makan \_\_\_\_\_

Lainnya: \_\_\_\_\_

Pertemuan Doa yang Diikuti: \_\_\_\_\_

# Kami bersyukur kepada Allah untuk...

Bagaimana Allah menjawab doa kita pada 2023 sejauh ini?

# Sampai akhir 2023 nanti, kita akan mencari Allah dan mengandalkan Dia dalam area berikut ini...

Apakah permintaan doa kita untuk sampai akhir 2023 nanti?

**Keluarga Saya** (misalnya, kesehatan untuk orangtua dan kakak-adik)

**Sekolah Saya** (misalnya, nilai yang baik)

**Teman Saya** (misalnya, agar teman-teman saya mengenal Yesus)

**Lainnya** (misalnya, agar lebih banyak orang mengenal Yesus)

*Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga, **Matius 18:19***

## Berdoa Berdua

Setiap anggota keluarga berdoa bersama saudara atau teman. Tulislah nama mitra doa di sebelah nama setiap anggota keluarga.

**Anggota Keluarga**

**Mitra Doa**


Pendahuluan

# Kuasa Ajaib Melalui Roh Kudus



## AKTIVITAS

### Persiapan:

- ▶ Satu atau dua perangkat yang perlu baterai (mis., senter, *hand phone*, laptop, radio)
- ▶ Baterai (yang masih hidup dan yang sudah mati)

### Kegiatan:

- ▶ Pasanglah baterai pada perangkat dan nyalakan. Tanyakan pada anak-anak, “Apakah bisa menyala? Mengapa?” Lalu, keluarkan baterainya dan ganti dengan baterai yang sudah mati. Mintalah anak-anak menyalakan perangkatnya. Tanyakan pada mereka, “Mengapa tidak menyala?”
- ▶ Nah, meskipun perangkat itu banyak manfaatnya, mereka tidak dapat berfungsi tanpa baterai. Baterai mencatu tenaga dan, dengan tenaga itu, perangkat tadi dapat berfungsi dengan baik.

Kita akan melihat kesamaannya dengan cerita Alkitab kita.

## MEMBACA FIRMAN

Pada saat itu, Yesus sudah bangkit dari kematian. Dia bersama-sama para murid dan memberi mereka petunjuk sebelum Dia naik ke surga.

*<sup>1</sup>Hai Teofilus, dalam bukuku yang pertama aku menulis tentang segala sesuatu yang dikerjakan dan diajarkan Yesus, <sup>2</sup>sampai pada hari la diangkat ke surga. Sebelum itu la telah memberi perintah-Nya melalui Roh Kudus kepada rasul-rasul yang dipilih-Nya. <sup>3</sup>Kepada mereka la menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak bukti la menunjukkan bahwa la hidup. Sebab selama empat puluh hari la berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah. <sup>4</sup>Pada suatu hari ketika la makan bersama-sama dengan mereka, la melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang sebagaimana dikatakan-Nya, “telah kamu dengar dari Aku. <sup>5</sup>Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.” <sup>6</sup>Lalu ketika berkumpul, mereka bertanya kepada-Nya, “Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?” <sup>7</sup>Jawab-Nya kepada mereka,*



*“Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya. <sup>8</sup>Tetapi kamu akan menerima kuasa bilamana Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”* **Kisah Para Rasul 1:1–8**

Perkataan terakhir Yesus kepada murid-murid-Nya adalah suatu janji akan kuasa yang akan mereka terima ketika Roh Kudus turun ke atas mereka. Namun, kuasa ini sangat berbeda dari tenaga pada baterai tadi. Kuasa Roh Kudus ini memungkinkan kita melakukan perbuatan ajaib dan mukjizat, seperti menyembuhkan orang sakit dan mengusir roh jahat. Kuasa-Nya menghasilkan tanda-tanda dan mukjizat dan mampu mengubah hidup. Saat kalian terus membaca kitab ini, para murid menggunakan kuasa itu untuk melakukan perbuatan ajaib yang memperlihatkan kepada orang banyak siapa sesungguhnya Allah itu dan betapa Dia sangat mengasihi mereka.

## **TUKAR PIKIRAN**

### **Orangtua kepada Anak**

#### **2-6 tahun**

- ▶ Apakah yang akan kamu lakukan jika memiliki kuasa untuk menyembuhkan orang sakit? Siapa yang dapat memberi kita kemampuan tersebut?

#### **7-12 tahun**

- ▶ Maukah kamu menerima Roh Kudus dan kuasa yang Allah janjikan? Bagaimana seseorang menerima Roh Kudus?

### **Anak kepada Orangtua**

- ▶ Pernahkah Bapak/Ibu menerima kuasa Roh Kudus? Bagaimana Bapak/Ibu yakin bahwa Roh Kudus berdiam di dalam diri Bapak/Ibu?

Roh Kudus yang diberikan kepada para rasul tersedia bagi kita saat ini. Allah memberikan karunia Roh Kudus untuk suatu tujuan. Dia memberi kita kuasa karena Dia memiliki misi bagi kita, yaitu bersaksi tentang Dia kepada orang lain.

## DOA

Allah yang baik, terima kasih atas karunia Roh Kudus dan karena Engkau memberi kami kuasa untuk bersaksi tentang kasih-Mu. Berilah kami keberanian untuk bersaksi kepada orang lain tentang Engkau. Berilah kami kerinduan hati dan belas kasihan untuk menceritakan kasih-Mu kepada orang lain. Di dalam nama Yesus, amin!

## TAHUKAH KAMU?

Ketika kita mempelajari kitab Kisah Para Rasul, kita akan menemukan beberapa fakta menarik berikut ini:

Kitab Kisah Para Rasul adalah kelanjutan dari Injil Lukas. Kedua kitab ini disusun oleh penulis yang sama. Banyak orang percaya bahwa keduanya masing-masing adalah separuh bagian dari sebuah kitab karena kedua kitab itu ditujukan kepada Teofilus. Di Kisah Para Rasul, Lukas muncul juga dalam kitab itu. Dia menjadi anggota tim perjalanan Paulus ke Makedonia (Kisah Para Rasul 16:10–12); ia ikut dalam perjalanan dari Makedonia ke Yerusalem (Kisah Para Rasul 20–21); dan ia juga ikut dalam perjalanan ke Roma (Kisah Para Rasul 27–28). Lukas ikut berperan secara aktif!

Hari 1

# Di Yerusalem: Mukjizat Luar Biasa Melalui Orang-Orang Biasa



## AKTIVITAS

Dalam perjalanan ke sekolah (atau tempat yang hendak kalian kunjungi minggu ini), perhatikanlah rambu-rambu lalu lintas yang ada di sepanjang jalan. Dapatkah kalian menyebutkan arti rambu-rambu itu? Periksa jawaban kalian di internet.

Rambu-rambu (tanda) dimaksudkan untuk menyampaikan pesan atau mengarahkan kita kepada sesuatu. Mari kita lihat ke mana tanda dalam cerita Alkitab kita hari ini mengarahkan kita.

## MEMBACA FIRMAN

*<sup>12</sup>Banyak tanda dan mukjizat dibuat oleh rasul-rasul di antara orang banyak. Semua orang percaya selalu berkumpul di Serambi Salomo dalam persekutuan yang erat. <sup>13</sup>Orang-orang lain tidak ada yang berani menggabungkan diri dengan mereka. Namun mereka sangat dihormati orang banyak. <sup>14</sup>Makin lama makin bertambahlah jumlah orang yang percaya kepada Tuhan, baik laki-laki maupun perempuan, <sup>15</sup>bahkan mereka membawa orang-orang sakit ke luar, ke jalan raya, dan membaringkannya di atas balai-balai dan tikar, supaya, apabila Petrus lewat, setidaknya bayangannya mengenai salah seorang dari mereka. <sup>16</sup>Juga orang banyak dari kota-kota di sekitar Yerusalem datang berduyun-duyun serta membawa orang-orang yang sakit dan orang-orang yang diganggu roh jahat. Lalu mereka semua disembuhkan. **Kisah Para Rasul 5:12-16***

Sungguh suatu gambaran yang luar biasa tentang jemaat mula-mula! Para rasul adalah orang-orang biasa, tetapi mereka melakukan tanda-tanda dan mukjizat sehingga banyak orang jadi percaya kepada Allah. Setiap kali jemaat berkumpul, hal-hal yang menakjubkan terjadi di antara mereka. Ke mana pun mereka pergi, orang-orang membawa orang sakit kepada para rasul dan orang sakit pun disembuhkan. Ini sungguh-sungguh perbuatan ajaib Roh Kudus, dan Roh Kudus juga menyertai kita saat ini. Ketika kita memiliki Roh Kudus, kita juga dapat melakukan mukjizat, sama seperti para murid sehingga kita juga dapat bersaksi bagi Allah!

## TUKAR PIKIRAN

### Orangtua kepada Anak

#### 2-6 tahun

- ▶ Tahukah kamu apa artinya saksi itu? (Orangtua dapat menjelaskan kepada anak-anak bahwa saksi adalah seseorang yang dapat memberikan informasi, atau bercerita kepada orang lain, tentang sesuatu yang benar-benar mereka lihat, mereka dengar, atau mereka alami.)

#### 7-12 tahun

- ▶ Adakah orang di dalam keluargamu, sekolahmu, atau lingkunganmu yang perlu mengalami mukjizat? Maukah kamu memberanikan diri untuk berdoa bagi orang itu?

### Anak kepada Orangtua

- ▶ Sudahkah Bapak/Ibu mengalami pekerjaan Roh Kudus? Ceritakanlah kepada kami.
- ▶ Bagaimana kita bisa tahu bahwa Roh Kudus ada di dalam diri kita?

Melalui Roh Kudus, kita juga dapat mengalami tanda-tanda dan mukjizat Allah di sekolah, kantor, dan orang-orang di sekitar kita. Bersama dengan mukjizat ini, kita memiliki pesan yang perlu disampaikan dan kita memiliki kuasa Roh Kudus untuk menyampaikan pesan itu. Orang-orang di sekitar kita perlu mendengarnya. Maukah kalian memberanikan diri, berdiri bagi Yesus, dan melakukan perintah Allah?

## DOA

Allah yang baik, terima kasih untuk karunia Roh Kudus, yang memberi kami kuasa untuk melakukan mukjizat. Kami berdoa agar Engkau dikenal melalui mukjizat-mukjizat-Mu. Bukalah mata dan telinga kami dan berilah kami kata-kata yang harus diucapkan sehingga mereka dapat mengenal Engkau. Di dalam nama Yesus, amin!

## TAHUKAH KAMU?

Kitab Kisah Para Rasul menceritakan berbagai mukjizat yang dikerjakan para murid melalui kuasa Roh Kudus. Ada berbagai mukjizat yang tercatat di seluruh kitab itu. Berikut ini beberapa di antaranya:

- ▶ Petrus menyembuhkan orang lumpuh (Kisah Para Rasul 3:1–10)
- ▶ Petrus dan Yohanes dibebaskan dari penjara (Kisah Para Rasul 5:17–20)
- ▶ Filipus melakukan mukjizat di Samaria (Kisah Para Rasul 8)
- ▶ Paulus berjumpa dengan Yesus, kesembuhan dan pertobatannya (Kisah Para Rasul 9:1–19)
- ▶ Petrus menyembuhkan Eneas dan membangkitkan Dorkas dari kematian (Kisah Para Rasul 9:32–43)
- ▶ Kornelius dan seisi rumahnya diselamatkan (Kisah Para Rasul 10)
- ▶ Petrus dibebaskan dari penjara (Kisah Para Rasul 12:1–19)

Sejak masa jemaat mula-mula hingga saat ini, Roh Kudus terus melakukan tanda-tanda dan mukjizat melalui orang-orang biasa yang percaya kepada Allah. Melalui mereka, orang-orang berjumpa dengan Allah dan kehidupan mereka diubah. Sebagai anak-Nya, pekerjaan Roh Kudus dapat berlanjut melalui kalian. Maukah kalian mempersilakan Roh Kudus bekerja melalui hidupmu?

Hari 2

# Di Yudea dan Samaria: Mukjizat Pembuka Pintu Melalui Orang-Orang yang Teraniaya



## AKTIVITAS

### Meneruskan Pesan

Mintalah seluruh keluarga berbaris lurus. Tujuan permainan adalah meneruskan pesan dari orang pertama ke orang terakhir. Pesannya dapat berupa kutipan, ayat Alkitab, atau sesuatu yang dapat Anda ucapkan secara nyaring setelah mendengarnya beberapa kali. Berhasilkah kalian meneruskan pesan sampai kepada orang terakhir?

Dalam cerita kita hari ini, orang percaya juga meneruskan pesan. Mari kita melihat apa yang terjadi setelah mereka melakukannya

## MEMBACA FIRMAN

*<sup>1</sup>. . . Pada waktu itu mulailah penganiayaan yang hebat terhadap jemaat di Yerusalem. Mereka semua, kecuali rasul-rasul, tersebar ke seluruh daerah Yudea dan Samaria. <sup>2</sup>Orang-orang saleh menguburkan mayat Stefanus serta meratapinya dengan sangat. <sup>3</sup>Tetapi Saulus berusaha membinasakan jemaat itu dan ia memasuki rumah demi rumah dan menyeret laki-laki dan perempuan ke luar dan menyerahkan mereka untuk dimasukkan ke dalam penjara.*

*<sup>4</sup>Mereka yang tersebar itu menjelajahi seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil. <sup>5</sup>Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ. <sup>6</sup>Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua memperhatikan dengan sepenuh hati apa yang diberitakannya itu. <sup>7</sup>Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan.*

*<sup>8</sup>Karena itu, sangatlah besar sukacita dalam kota itu. <sup>9</sup>Di kota itu ada seorang bernama Simon yang sejak dahulu telah melakukan sihir dan menakjubkan rakyat Samaria, serta berlagak seolah-olah ia seorang yang sangat penting.*

*<sup>10</sup>Semua orang, besar kecil, mengikuti dia dan berkata, "Orang ini adalah kuasa Allah yang disebut Kuasa Besar." <sup>11</sup>Mereka mengikutinya, karena sudah lama ia menakjubkan mereka dengan sihirnya. <sup>12</sup>Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.*

*<sup>13</sup>Simon sendiri juga percaya, dan sesudah dibaptis, ia senantiasa bersama-sama dengan Filipus, dan takjub ketika ia melihat tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat besar yang terjadi. **Kisah Para Rasul 8:1-13***



Bayangkanlah ini: jemaat mengalami penganiayaan dan banyak orang percaya tersebar ke berbagai tempat. Meskipun demikian, banyak murid dengan berani memberitakan kabar baik tentang Yesus ke mana pun mereka pergi dan banyak orang menjadi percaya. Filipus salah seorang murid yang memberitakan Injil di Samaria. Sangat kecil kemungkinan bagi orang Yahudi pergi ke situ karena perbedaan budaya di antara mereka. Orang Yahudi merendahkan orang Samaria karena mereka sudah bercampur dengan ras lain dan tidak lagi berdarah murni Yahudi. Allah rindu mereka mengalami kuasa keselamatan Yesus. Ketika Filipus berkhotbah dan melakukan tanda-tanda dan mukjizat, orang memperhatikan dengan cermat. Bahkan orang yang tak terduga pun, seperti Simon si penyihir, juga percaya dan memberi diri dibaptis.

Itulah kuasa Allah. Ketika umat Allah bergerak, hasilnya sangat menakjubkan. Kuasa Allah melampaui penganiayaan, menjangkau orang yang tidak terduga, dan mengubah kehidupan.

## **TUKAR PIKIRAN**

### **Orangtua kepada Anak**

#### **2–6 tahun**

- ▶ Tahukah kamu bagaimana cara menceritakan Yesus kepada temanmu? Apakah yang akan kamu katakan kepada mereka?

#### **7–12 tahun**

- ▶ Apakah yang biasanya kamu bicarakan dengan teman-temanmu? Apakah kamu berbicara tentang Yesus?
- ▶ Sebutkan beberapa hal tentang Yesus yang akan kamu ceritakan kepada orang lain!

### **Anak kepada Orangtua**

- ▶ Bagaimana Bapak/Ibu menceritakan Yesus kepada orang lain? Bagaimana jika mereka tidak mempercayainya atau menolak apa yang Bapak/Ibu katakan?

Saat ini bisa jadi kita berada di tempat atau mengalami situasi yang tidak terduga. Namun, Allah tidak terbatas oleh keadaan itu dan rindu agar orang banyak mengenal-Nya. Inilah saatnya untuk dengan berani berbicara dan bersaksi kepada orang lain tentang Yesus. Marilah kita melakukan bagian kita dan percaya bahwa Yesus akan melakukan mukjizat di dalam hidup mereka!

## DOA

Allah yang baik, terima kasih karena Engkau mengaruniakan Anak-Mu, Yesus Kristus, untuk mati bagi dosa kami. Kami berdoa agar Engkau menolong kami untuk bersaksi kepada orang lain tentang Dia karena mereka perlu mendengarkan pesan-Mu. Kami berdoa agar mereka percaya dan, seperti dalam cerita tadi, mereka juga memberi diri dibaptis. Di dalam nama Yesus, amin!

## TAHUKAH KAMU?

Sebenarnya ada dua Filipus di dalam Alkitab!

Filipus yang lebih terkenal adalah salah seorang murid Yesus. Kita menemukannya di Injil Yohanes:

- ▶ Yesus memerintahkan Filipus agar mengikuti Dia (Yohanes 1:43–44)
- ▶ Yesus memberi makan 5.000 orang (Yohanes 6:1–15)
- ▶ Yesus berbicara tentang kematian dan kebangkitan-Nya (Yohanes 12:20–22)
- ▶ Yesus dan Bapa (Yohanes 14:8–14)

Filipus yang kita lihat dalam perikop hari ini adalah Filipus yang lain. Ia biasanya disebut sebagai Filipus Penginjil atau Filipus Diaken, untuk membedakannya dari Rasul Filipus. Ia salah seorang dari tujuh diaken yang dipilih oleh para murid untuk melayani jemaat. Kisahnya terutama dapat kita baca di kitab Kisah Para Rasul:

- ▶ Filipus dipilih sebagai salah seorang dari tujuh pemimpin (Kisah Para Rasul 6:5)
- ▶ Filipus di Samaria (Kisah Para Rasul 8)
- ▶ Filipus menyediakan rumahnya untuk tempat persinggahan Paulus (Kisah Para Rasul 21:8)

Hari 3

# Ke Ujung Bumi: Mukjizat Pembuka Mata Melalui Orang-Orang yang Enggan



## AKTIVITAS

Allah bekerja melalui pemberitaan Injil dan mukjizat yang menyertainya. Salah satu cara untuk melihat Allah bekerja adalah melalui doa. Hari ini, untuk aktivitas kita, kita akan membuat daftar doa.

### Persiapan:

- ▶ Kertas karton manila warna terang
- ▶ Kertas karton manila warna gelap
- ▶ Penggaris
- ▶ Gunting
- ▶ Pensil atau pena
- ▶ Bahan pewarna
- ▶ Lem atau perekat
- ▶ Bahan lain untuk hiasan (opsional)

### Kegiatan:

1. Pilihlah dua lembar kertas: warna terang atau warna gelap sebagai pembatas.
2. Gunakan warna yang dipilih tadi sebagai pembatas.
3. Dengan gunting dan pensil, buatlah garis lurus berjarak 4 cm dari tepi kertas sehingga ada persegi panjang di bagian tengah kertas.
4. Pelan-pelan lipatlah kertas itu persis di tengah. Usahakan untuk tidak menekannya terlalu kuat agar tidak membekas di bagian pembatas. Guntinglah menurut garis tadi sehingga kalian mendapatkan bingkai segiempat yang sempurna.
5. Hiasilah bingkai itu dengan krayon, pensil warna, kertas, atau bahan lain. Kreatiflah!
6. Tempelkan bingkai itu di atas kertas yang berwarna terang.
7. Di bagian atas kertas yang berwarna terang, tulislah “Daftar Doa”.
8. Tulislah nama-nama orang yang hendak kalian doakan. Pasanglah daftar doa itu di tempat yang dapat kalian lihat setiap hari dan berdoalah untuk mereka.

Tahukah kamu bahwa Allah dapat mendatangkan kesembuhan, perubahan, dan mukjizat melalui doa kita? Allah meminta Ananias untuk menumpangkan tangan atas seseorang agar orang itu mengalami kesembuhan. Namun, bagaimana jika orang itu bukan temanmu atau telah berlaku buruk kepadamu pada masa lalu?

## MEMBACA FIRMAN

Pernahkah kalian bertemu dengan orang yang kelihatan aneh atau berbeda? Pernahkah ada orang yang mengganggu dan menyakitinya kalian?

Bagaimana jika suatu hari Allah meminta kalian menjangkau orang seperti itu? Dapatkah kalian menaati perintah Allah itu?

Di Alkitab, Allah meminta seorang murid bernama Ananias untuk melakukan hal semacam itu dalam **Kisah Para Rasul 9:10–19**:

*<sup>10</sup>Di Damsyik ada seorang murid Tuhan bernama Ananias. Tuhan berfirman kepadanya dalam suatu penglihatan, “Ananias!” Jawabnya, “Ini aku, Tuhan!” <sup>11</sup>Firman Tuhan, “Bangkitlah dan pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus, dan carilah di rumah Yudas seorang dari Tarsus yang bernama Saulus. Ia sedang berdoa, <sup>12</sup>dan dalam suatu penglihatan ia melihat bahwa seorang yang bernama Ananias masuk ke dalam dan menumpangkan tangannya ke atasnya, supaya ia dapat melihat lagi.” <sup>13</sup>Jawab Ananias, “Tuhan, dari banyak orang telah kudengar tentang orang itu, betapa banyaknya kejahatan yang dilakukannya terhadap orang-orang kudus-Mu di Yerusalem. <sup>14</sup>Lagi pula di sini dia memperoleh kuasa dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang memanggil nama-Mu.” <sup>15</sup>Tetapi firman Tuhan kepadanya, “Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku di hadapan bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. <sup>16</sup>Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku.” <sup>17</sup>Lalu pergilah Ananias ke situ dan masuk ke rumah itu. Ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus, katanya, “Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah menyuruh aku kepadamu, supaya engkau dapat melihat lagi dan penuh dengan Roh Kudus.” <sup>18</sup>Seketika itu juga*

*seolah-olah selaput gugur dari matanya, sehingga ia dapat melihat lagi. Ia bangun lalu dibaptis. <sup>19a</sup>Setelah ia makan, pulihlah kekuatannya.*

Allah memberi Ananias perintah yang spesifik untuk pergi dan menemui Saulus. Allah sudah memberi Saulus penglihatan bahwa Ananias akan datang dan menyembuhkannya. Namun, Saulus bukanlah orang biasa. Ia terkenal sebagai penganiaya orang Kristen. Ia menyetujui hukuman mati atas Stefanus (Kisah Para Rasul 8:1–2) dan ia memiliki wewenang untuk menangkap dan memenjarakan semua orang Kristen yang ia temukan (Kisah Para Rasul 9:1–2).

Ananias pasti kaget bukan kepalang ketika mendengar pesan Allah itu. Bagaimana mungkin Allah memerintahkannya untuk mempertaruhkan nyawa dengan menemui Saulus? Bagaimana mungkin ia berdoa bagi orang yang menganiaya jemaat? Namun, Allah memiliki rencana dan Ananias menaatinya. Allah memakai Ananias untuk menyembuhkan Saulus dan ia menjadi alat-Nya untuk mengubah hidup Saulus.

Setelah perjumpaan itu, Saulus pergi ke rumah ibadah, berkhotbah tentang Yesus dan memberitakan kabar baik (Kisah Para Rasul 9:20–22). Orang-orang heran karena mereka tahu bahwa Saulus datang ke Damsyik untuk menyakiti dan menangkap orang Kristen.

Saulus saat ini dikenal di seluruh dunia sebagai Rasul Paulus. Ia menulis hampir seperempat kitab dalam Perjanjian Baru dan dikenal sebagai pemimpin di jemaat mula-mula. Allah memakainya untuk menjangkau bangsa bukan Yahudi dan melakukan banyak mukjizat melalui dirinya. Injil dapat menjangkau siapa saja, bahkan orang-orang yang menentanginya.

Allah memakai orang biasa seperti Ananias untuk melakukan perbuatan yang luar biasa. Menurut kalian, apa yang akan terjadi kepada Saulus jika Ananias tidak taat? Ia akan terkurung di rumah itu dalam keadaan buta! Ia tidak akan dapat memberitakan Injil dan bersaksi kepada orang lain tentang kasih Allah kepadanya. Kita tidak akan memiliki Perjanjian Baru seperti yang ada saat ini. Ketaatan Ananias tidak hanya mengubah kehidupan Saulus, tetapi juga mengubah kehidupan banyak orang, bahkan melampaui masa hidupnya.

Sebagaimana Allah memakai Ananias untuk menyembuhkan Saulus, Allah dapat memakai kita untuk mengubah kehidupan orang lain, khususnya mereka yang tidak bersahabat dengan kita.

## TUKAR PIKIRAN

Dalam cerita Alkitab hari ini, kita belajar bahwa Allah memakai Ananias untuk menyembuhkan Saulus.

### Orangtua kepada Anak

#### 2–6 tahun

- ▶ Apakah kamu percaya bahwa Allah masih melakukan mukjizat hari ini?
- ▶ Bagaimana Allah dapat memakaimu hari ini?

#### 7–12 tahun

- ▶ Apakah kamu percaya Allah dapat memakaimu untuk mengubah kehidupan orang lain?
- ▶ Adakah orang yang kamu merasa Allah ingin kamu menjangkaunya?
- ▶ Pernahkah Allah memintamu melakukan sesuatu untuk Dia? Apa yang terjadi?

### Anak kepada Orangtua

- ▶ Pernahkah Allah meminta Bapak/Ibu melakukan sesuatu yang Bapak/Ibu tidak suka? Apa yang terjadi?
- ▶ Bagaimana Allah dapat memakai Bapak/Ibu hari ini?

Apakah kalian percaya bahwa Injil dapat menyentuh hati yang paling keras sekalipun? Kisah Saulus (yang menjadi Saulus) adalah bukti akan kuasa Injil! Allah dapat memakai kalian untuk menyentuh kehidupan orang lain. Sebagaimana Ananias menaati perintah Allah yang sulit, marilah kita taat ketika Allah meminta kita melakukan sesuatu. Sekalipun kita takut atau ragu-ragu akan hasilnya, kita dapat percaya kepada Allah dan tujuan-Nya.

## DOA

Allah yang baik, terima kasih atas ketaatan Ananias. Ketaatannya kepada-Mu menjadi berkat bagi banyak orang. Aku berdoa agar Engkau memakainya untuk memberkati orang lain, sebagaimana Ananias menjadi berkat bagi Saulus. Aku meminta agar Engkau memberiku anugerah dan keberanian untuk menaati-Mu, bahkan jika keadaannya sulit atau rasanya tidak masuk akal. Pakailah aku untuk mengubah kehidupan orang lain. Terima kasih, ya Allah. Di dalam nama Yesus, amin.

## TAHUKAH KAMU?

Siapakah Ananias?

Jika bukan karena ketaatannya kepada Allah untuk menemui Saulus, Ananias hanyalah salah seorang dari sekian banyak orang percaya pada saat itu. Namun, Allah memanggilnya dan ia taat, tanpa mengetahui bagaimana buah dari ketaatannya itu nantinya. Ia mungkin saja takut dan enggan pada mulanya, tetapi ketika ia tidak meragukan apa yang Allah inginkan untuk ia kerjakan, ia pun taat.

Ketaatannya menunjukkan kepada kita kasih yang seharusnya kita miliki sebagai pengikut Kristus: kesetiaan kepada Allah, kerendahan hati, dan kelemahlembutan. Kita harus menyatakannya bahkan kepada orang-orang yang mungkin kita anggap sebagai musuh. Ananias tidak menganggap dirinya berjasa atas perbuatan atau mukjizat yang ia kerjakan. Sebaliknya, ia mengarahkan Saulus kepada Yesus, Tuhannya. Orang ini sungguh-sungguh mendatangkan berkat yang luar biasa!



Penutup

# Mukjizat Melalui Kita Saat Ini



## AKTIVITAS

Tanyakan pada anak-anak: “Apakah kamu ingat apa yang kami perintahkan ketika kami meninggalkan kalian selama beberapa waktu? Apa yang kami katakan?” (Ceritakan alasan Anda memberikan perintah itu.)

Seperti kita, Yesus juga memberikakan kepada para murid-Nya beberapa perintah sebelum Dia kembali ke surga. Marilah kita simak apa yang Dia perintahkan.

## MEMBACA FIRMAN

*<sup>15</sup>Lalu Ia berkata kepada mereka, “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. <sup>16</sup>Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. <sup>17</sup>Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: Mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, <sup>18</sup>mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun yang mematikan, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.” <sup>19</sup>Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke surga, lalu duduk di sebelah kanan Allah. <sup>20</sup>Mereka pun pergi memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.*

### **Markus 16:15–20**

Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk pergi dan memberitakan Injil tidak hanya kepada bangsa Yahudi, tetapi juga kepada segala bangsa. Ini tugas yang sangat penting karena Allah rindu setiap orang mengenal Dia dan Kerajaan-Nya semakin berkembang. Kerajaan Allah itu bukanlah suatu tempat tertentu. Sesungguhnya, Kerajaan-Nya ada di antara orang-orang yang mengakui Yesus sebagai Raja, percaya kepada Dia, dan menaati Dia. Artinya, kebenaran, damai sejahtera, dan sukacita-Nya tampak nyata di dalam segala sesuatu yang kita lakukan. Ketika kita memperhatikan sekolah, kantor, atau komunitas kita, masih ada banyak orang yang perlu mendengarkan Injil. Saat ini Allah bekerja sama dengan kita, umat-Nya—kalian dan saya—untuk melakukan pekerjaan ini. Sebagaimana Yesus tidak meninggalkan para murid dengan tangan kosong, janji-Nya masih berlaku

bagi kita saat ini. Roh Kudus masih terus bekerja, dan tanda-tanda dan mukjizat akan menyertai ke mana pun firman-Nya diberitakan. Kiranya hal itu membangkitkan keberanian kita saat kita melanjutkan tugas ini.

## **TUKAR PIKIRAN**

Sebagai keluarga, pikirkanlah bagaimana kita dapat menjadi saksi mukjizat Allah sehingga orang-orang di sekitar kita dapat mengenal Dia. Bertindaklah dengan penuh keyakinan bahwa Roh Kudus akan bekerja bersama kita sebagaimana Dia menyertai jemaat mula-mula. Berdoalah dan mintalah pimpinan Allah di dalam keluarga, sekolah, dan tempat kerja Anda, di lingkungan dan komunitas Anda, dan di bangsa Anda.

### **Orangtua kepada Anak**

#### **2–6 tahun**

- ▶ Menurutmu, bagaimana cara kita mengikuti Yesus sebagai Raja itu?
- ▶ Mengapa perintah itu penting? Apakah manfaatnya bagi kita?

#### **7–12 tahun**

- ▶ Seperti apakah orang-orang yang ada dalam kerajaan Allah itu? Apakah hidupmu mencerminkan Kerajaan-Nya?
- ▶ Mukjizat apakah yang kamu inginkan agar dialami oleh teman-temanmu?

### **Anak kepada Orangtua**

- ▶ Bagaimana kita dapat terus bekerja sama dengan Allah dalam melakukan pekerjaan-Nya?

Kita adalah mitra Allah di dalam misi ini. Ketika Yesus memberi perintah untuk pergi dan menjadikan murid sebelum Dia kembali ke surga, Gerejalah—kita—yang diperintahkan untuk melaksanakannya. Maukah kalian mengambil bagian dalam menjalankan rencana Allah tersebut?

## DOA

Allah yang baik, terima kasih atas karunia Roh Kudus, dan kerana Engkau memberi kami kuasa untuk melakukan perintah-Mu. Tolong bantulah kami agar peka akan pimpinan-Mu ketika kami mencari kesempatan untuk menolong orang lain agar mengenal Engkau. Ajarilah kami untuk senantiasa mengandalkan Roh Kudus. Kami meminta keberanian untuk berbicara kepada orang lain dan hikmat untuk mengetahui apa yang harus dikatakan dan bagaimana menyampaikannya kepada mereka. Kiranya semua yang kami lakukan membuat orang mengenal Engkau secara pribadi. Di dalam nama Yesus, amin!

## TAHUKAH KAMU?

Tahukah kamu bahwa kamu dapat menjadi bagian dari lanjutan cerita yang bermula dari kitab Kisah Para Rasul?

Hanya karena kitab Kisah Para Rasul sudah selesai, bukan berarti karya Roh Kudus juga sudah selesai. Saat ini Roh Kudus masih terus bekerja di dalam dan melalui orang-orang percaya, mengubah kehidupan mereka dan juga kehidupan orang-orang di sekitar mereka.

Jika kami menganggap dirimu sebagai pengikut Allah, Roh Kudus akan bekerja di dalam dan melalui kamu. Allah dapat dan pasti memakai kamu untuk memengaruhi kehidupan orang lain. Jangan biarkan pekerjaan Roh Kudus berakhir di dalam hidupmu. Pergilah dan jadilah saluran mukjizat Allah hari ini!







# Miracles



**EVERY NATION**

Menghormati Allah. Menjadikan Murid.



[everynation.or.id](http://everynation.or.id)



[everynationid](https://www.instagram.com/everynationid)